

## ABSTRACT

*In a company, stock is extremely important and must exist. This is due to inventories that have a role in sustaining the operational functions of the company concerned. Inventory is one of the most valuable and greatly affect the continuity and effectiveness of the company.*

*With good control of the inventories are expected to reduce the occurrence of problems such as damage, loss, and expired.*

*Based on that reason, the company has a separate control in protecting inventories. The problem now is how the company is to maintain and improve the effectiveness of controls over inventory. There emerged a view that takes an important role in improving the effectiveness of internal control over inventory and in this case is considered an internal audit unit to perform the role in question. The purpose of this study was to determine the extent of the role of internal audit unit in an effort to improve the effectiveness of internal control pharmaceutical inventory at Immanuel Hospital in Bandung. In this study the writer uses case study method with a descriptive approach to the analysis. The results of research and observation prove that the effectiveness of internal control of pharmaceutical supplies in Immanuel influenced by the internal audit unit of 99.80% and the remaining 0.20% is influenced by other factors (consistency of the work of the employee and the company's financial condition).*

**Keywords** : *inventories, internal auditor, management of inventories*

## **ABSTRAK**

Dalam suatu perusahaan, persediaan merupakan hal yang sangat penting dan harus ada. Hal ini disebabkan peran persediaan yang mempunyai fungsi menjaga kesinambungan operasional perusahaan yang bersangkutan. Persediaan merupakan salah satu pos yang bernilai tinggi dan sangat mempengaruhi kontinuitas dan efektifitas perusahaan.

Dengan pengendalian yang baik terhadap persediaan diharapkan dapat mengurangi terjadinya masalah seperti kerusakan, kehilangan dan kadaluarsa.

Berdasarkan alasan tersebut maka dalam perusahaan memiliki suatu pengendalian tersendiri dalam melindungi persediaan. Yang menjadi masalahnya sekarang adalah bagaimana cara perusahaan tersebut menjaga dan meningkatkan efektifitas dari pengendalian atas persediaan. Maka munculah suatu pandangan bahwa dibutuhkan suatu peranan penting dalam upaya meningkatkan efektifitas pengendalian internal atas persediaan dan dalam hal ini satuan pengawasan internal dianggap dapat menjalankan peranan yang dimaksud. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui sejauhmana peranan satuan pengawasan internal dalam upaya meningkatkan efektifitas pengendalian internal persediaan farmasi pada Rumah Sakit Immanuel Bandung. Dalam penelitian ini penulis menggunakan metode studi kasus dengan pendekatan deskriptif analisis. Hasil dari penelitian dan pengamatan membuktikan bahwa efektifitas pengendalian internal persediaan farmasi di Rumah Sakit Immanuel dipengaruhi oleh satuan pengawasan internal sebesar 92,18% dan sisanya sebesar 7,82 % dipengaruhi oleh faktor lain (konsistensi kerja para pegawai dan kondisi keuangan perusahaan).

**Kata kunci : persediaan, auditor internal, pengelolaan persediaan**

# DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL .....	i
HALAMAN PENGESAHAN .....	ii
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI .....	iii
KATA PENGANTAR.....	iv
<i>ABSTRACT</i> .....	vii
ABSTRAK .....	viii
DAFTAR ISI .....	ix
DAFTAR GAMBAR.....	xiii
DAFTAR TABEL.....	xiv
DAFTAR LAMPIRAN .....	xv
<b>BAB I      PENDAHULUAN</b>	
1.1 Latar Belakang Penelitian.....	1
1.2 Identifikasi Masalah .....	2
1.3 Tujuan Penelitian .....	2
1.4 Kegunaan Penelitian .....	3
1.5 Kerangka pemikiran .....	3
1.6 Metodologi Penelitian .....	6
<b>BAB II      KAJIAN PUSTAKA, KERANGKA PEMIKIRAN DAN PENGEMBANGAN HIPOTESIS</b>	
2.1 Auditing .....	7
2.1.1 Definisi Audit .....	7

2.1.2	Jenis- jenis Audit .....	8
2.2	Auditing Internal .....	9
2.2.1	Definisi Audit Internal.....	9
2.2.2	Tujuan Audit Internal.....	10
2.2.3	Fungsi Audit Internal.....	11
2.2.4	Tanggung Jawab Audit Internal .....	12
2.2.5	Ruang Lingkup Audit Internal .....	13
2.2.6	Program Audit Internal .....	14
2.2.7	Pelaksanaan Audit Internal.....	17
2.2.8	Komunikasi Hasil Penugasan Audit Internal .....	18
2.2.9	Tindak Lanjut oleh Manajemen .....	20
2.2.10	Kualifikasi Auditor Internal yang Memadai.....	21
2.2.10.1	Independensi Auditor Internal .....	21
2.2.10.2	Kompetensi Auditor Internal .....	22
2.2.11	Unsur- unsur Audit Internal.....	23
2.3	Efektivitas dan Efisiensi.....	24
2.4	Pengelolaan persediaan.....	25
2.4.1	Pengertian pengelolaan persediaan .....	25
2.4.2	Komponen- komponen pengelolaan persediaan .....	26
2.5	Persediaan.....	29
2.5.1	Pengertian Persediaan.....	29
2.5.2	Jenis-jenis Persediaan.....	30
2.5.3	Tujuan Persediaan .....	31
2.5.4	Metode Pencatatan Persediaan .....	33
2.5.5	Metode Penilaian Persediaan .....	33
2.5.6	Arti Penting Persediaan .....	35
2.5.7	Pengendalian Internal Persediaan.....	35
2.6	Peranan Auditor Internal dalam Menunjang Efektifitas pengelolaan Persediaan Farmasi .....	37
2.7	Kerangka Pemikiran dan Pengembangan Hipotesis .....	38

### **BAB III      OBJEK DAN METODE PENELITIAN**

3.1	Objek Penelitian .....	40
3.1.1	Sejarah Rumah Sakit Immanuel.....	40
3.1.2	Aktivitas Rumah Sakit Immanuel.....	42
3.1.2.1	Visi, Misi, Tujuan, Prinsip dan Peranan Kinerja Rumah Sakit Immanuel .....	42
3.1.3	Fasilitas Pelayanan Kesehatan Rumah Sakit Immanuel.....	43
3.1.4	Struktur Organisasi dan Uraian Tugas .....	52
3.1.4.1	Struktur Organisasi .....	52
3.1.4.2	Uraian Tugas .....	53
3.2	Metode Penelitian.....	59
3.2.1	Teknik Pengumpulan Data.....	55
3.2.2	Operasional variabel.....	56
3.2.3	Uji validitas dan riabilitas instrumen .....	58
3.2.4	Path Analisis .....	60
3.2.5	Pengujian Hipotesis .....	61

### **BAB IV      HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

4.1	Hasil Penelitian.....	70
4.1.1	Ruang Lingkup Pembahasan .....	70
4.1.2	Tujuan Umum Pengendalian Internal Persediaan Farmasi .....	70
4.1.3	Pelaksanaan Auditing Internal .....	71
4.1.4	Hasil Auditing Internal .....	72
4.2	Prosedur Pengendalian Persediaan di Rumah Sakit Immanuel .....	72
4.2.1	Prosedur Pembelian dan Pemesanan Persediaan Farmasi .....	72
4.2.2	Prosedur Penerimaan Persediaan Farmasi.....	73
4.2.3	Prosedur Penyimpanan Persediaan Farmasi .....	73
4.2.4	Prosedur Pengeluaran atau Pendistribusian Persediaan dari Gudang .....	74

4.2.5	Prosedur Retur Persediaan Farmasi .....	75
4.2.6	Prosedur Stock Opname Persediaan Farmasi.....	75
4.3	Penilaian Audit Internal di Rumah Sakit Immanuel .....	76
4.3.1	Kualifikasi Audit Internal.....	76
4.3.1.1	Independensi .....	76
4.3.1.2	Kompetensi .....	77
4.3.1.3	Program Audit Internal .....	77
4.3.1.4	Pelaksanaan Audit Internal .....	79
4.3.1.5	Komunikasi Hasil Penugasan Audit.....	81
4.3.1.6	Tindak Lanjut.....	82
4.4	Peranan Satuan Pengawasan Internal dalam Upaya Meningkatkan Efektivitas Pengendalian Internal Persediaan Farmasi .....	82
4.5	Pengujian Hipotesis.....	84

**BAB V      SIMPULAN DAN SARAN**

5.1	Simpulan .....	99
5.2	Saran .....	100

**DAFTAR PUSTAKA .....**

**LAMPIRAN .....**

## DAFTAR TABEL

Tabel I	Variabel Indikator, Skala Pengukuran, dan Instrumen .....	62
Tabel II	Kriteria Interpretasi Kekuatan Hubungan Antara Dua Variabel .....	87
Tabel III	Hasil Kuisisioner Responden .....	84

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1	Skema Kerangka Penelitian .....	44
Gambar 2	Lambang Rumah Sakit Immanuel .....	43
Gambar 3	Struktur Satuan Pengawasan Internal RS Immanuel .....	53
Gambar 4	Path Analisis .....	60